

NanoInsights 6th Edition 2024

Outlook Pasar AS dan Kripto 2025: Dampak Menjelang Kepemimpinan Donald Trump

Powered By  nanovest



DISCLAIMER

Tulisan ini dikhususkan sebagai tambahan informasi untuk pembaca. Dilarang keras untuk mereproduksi, menyalin ataupun membagi tulisan ini. Dalam keadaan apa pun itu, tulisan ini tidak boleh dianggap sebagai tawaran untuk menjual atau ajakan untuk membeli aset kripto ataupun saham. Semua rekomendasi yang ada dalam tulisan ini mungkin tidak cocok untuk setiap investor. Walaupun semua informasi yang ada dalam tulisan ini diambil dari sumber-sumber terpercaya, tidak bisa dijamin bahwa tulisan ini akurat, lengkap dan andal seluruhnya. Konsultasikan dengan penasihat keuangan Anda dan mencari pendapat yang independen. Hak cipta tulisan ini dipegang oleh Nanovest.

Pandangan yang membahas aset kripto dan berbagai isu lainnya dalam tulisan ini merupakan pendapat dari (para) kontributor. Tidak ada timbal balik antara penulis dan kepada siapa pembahasan tulisan ini berkaitan. Kontributor telah berupaya sedemikian rupa untuk tidak terikat dan tetap objektif dalam setiap pembahasan dalam publikasi ini. Kontributor tidak mewakili pendapat PT Tumbuh Bersama Nano (Nanovest) dan Nanovest tidak memberikan jaminan akan keakuratan dari rekomendasi ini, oleh karena itu Nanovest menafikan semua jaminan, tersirat maupun tersurat, ataupun yang sama dengan hal itu.



FORE



Tahun 2024 merupakan salah satu tahun terbaik dalam investasi setidaknya selama 30 tahun kebelakang. Selama 2024 kita sudah menyaksikan, bahkan mungkin mengalami sendiri bagaimana peristiwa yang menjadi pendorong pasar aset berisiko baik aset kripto dan investasi saham AS. Munculnya ETF berbasis aset kripto, AI booming, pemangkasan suku bunga, serta terpilihnya Donald J. Trump sebagai presiden AS dalam pilpres AS 2024 membawa dinamika baru dalam investasi aset berisiko.

Namun penggalan cerita 2024 belumlah berakhir. Pada saat NanoInsights edisi ke-6 tahun 2024 ini ditulis, Bitcoin & indeks-indeks saham AS hampir setiap hari mencatat rekor tertinggi. Dinamika 2025 hampir pasti akan berbeda dengan apa yang kita lihat di 2024. Namun bukan berarti cerita di penghujung tahun 2024 dapat kita lewatkan begitu saja.

Kami di tim Strategi dan Riset Nanovest melihat hal dinamika ini sebagai modal positif memasuki tahun 2025. Untuk itu, kami bawakan NanoInsights edisi ke-6 tahun 2024 untuk menjadi 'modal penting' sebagai kaca mata melihat 2025. Kumpulan tulisan ini harus kita maknai sebagai tambahan informasi untuk mendukung keputusan investasi kita. Sangat disarankan agar pembaca terus melakukan riset secara mandiri dan objektif sebelum melakukan keputusan investasi.

Salam Hormat,
Tim Strategy and Research



WORD

List of Contents

ANALISIS GLOBAL & MAKROEKONOMI

Tren Ekonomi Global di 2025	5
Kebijakan Moneter Federal Reserve (The Fed)	12

KONDISI PASAR SAHAM DAN PASAR KRIPTO

Sektor-Sektor Potensial di Pasar Saham AS	15
Sentimen Investor di Pasar Kripto	18
Integrasi Kripto dan Ekonomi Tradisional	20

REGULATORY UPDATE

Sudut Pandang Regulasi Kripto di Pemerintahan Trump	22
---	-----------

TEKNIKAL ANALISIS

Teknikal Saham AS	24
Teknikal Aset Kripto	29

ANALISIS GLOBAL & MAKROEKONOMI



Tinjauan Kebijakan Ekonomi Trump Jilid 2

Key Highlights:

Trump akan semakin kuat di periode kedua

Sebagian anggota kabinet Trump menjadi pendorong pasar saham AS

Trump harus lebih berhati-hati menerapkan tarif, khususnya terhadap Tiongkok

Secara umum, saham AS berpotensi untuk bullish selama kepemimpinan Trump

Hingar bingar pemilu AS sudah selesai. Hasilnya menempatkan Donald J. Trump sebagai presiden ke-47, atau periode kedua walaupun tidak berturut-turut. Partai Republik sebagai pengusung Trump juga mendapatkan hasil yang istimewa di mana Partai ini juga memenangi House of Representatives (DPR AS) dan Senate (DPD AS). Kemenangan ini yang disebut sebagai trifecta victory, menang pilpres, sekaligus menguasai House dan Senat. Kemenangan Partai Republik sendiri mengukuhkan kekuatan Trump, karena selain itu. Partai Republik juga menguasai Supreme Court atau Mahkamah Tertinggi AS.

Kekuatan Trump di periode kali ini jauh melebihi kekuatan Trump di 2016, atau periode pertamanya sebagai presiden. Waktu itu, walaupun Partai Republik juga menguasai House dan Senat namun Trump masih mendapat tentangan dari kalangan Partai Republik orde lama yang kebanyakan diisi politisi yang sudah malang melintang di kancah politik AS. Kini Trump telah mempersatukan partai ini untuk mendorong agenda-agendanya.

Trump ketika 2016 muncul sebagai arus 'generasi muda' politik AS. Waktu itu dunia mengalami suatu zeitgeist di mana muncul gerakan sayap kanan yang

ingin mendobrak kalkulasi perpolitikan khususnya di dunia barat yang memiliki spektrum politik kiri kanan. Zeitgeist ini ditandai dengan peristiwa Brexit, runtuhnya dominasi 2 partai terkuat di Perancis serta beberapa peristiwa yang berkaitan dengan politik kanan populis melawan politik kiri globalis. Selain Trump Zeitgeist ini dimotori oleh Nigel Farage di Inggris, dan Marine Le Pen di Perancis.

Trump dianggap mewakili golongan kelas menengah di AS. Golongan menengah ini kerap menganggap diri mereka sebagai kaum terpinggirkan selama pemerintahan Bush dan Obama padahal mereka inilah yang menjadi motor penggerak roda ekonomi AS. Salah satu yang menjadi daya tarik Trump bagi golongan kelas menengah adalah pernyataan keras Trump ketika berkata: *The (whole) system is rigged*, Artinya sistem saat ini sudah rusak. Pernyataan ini menyita perhatian karena disampaikan ketika debat dengan lawannya tahun 2016, Hillary Rodham Clinton. Bagi demokrasi di AS debat politik sangat diperhatikan. Dalam sejarah, Ronald Reagan pernah membalikan posisi politiknya yang tertekan ketika disinggung mengenai umurnya saat itu yang sudah menginjak 70an, lawannya waktu itu belum menginjak 60.

The system is rigged merupakan gambaran apa yang akan dilakukan oleh Trump ketika berkuasa. Di bidang ekonomi, Trump memanjakan perusahaan-perusahaan AS dengan berbagai pemangkasan pajak dan penyederhanaan aturan bisnis. Pada akhirnya perusahaan-perusahaan AS menyerap jutaan pekerja yang umumnya berasal dari kalangan kelas menengah AS. Trump semakin memainkan politiknya ketika AS keluar dari NAFTA (North American Free Trade Agreement) dan Perjanjian Paris (Paris Agreement). NAFTA dianggap sebagai biang keladi keluarnya perusahaan AS ke Canada dan Mexico. Perjanjian Paris dianggap terlalu memberatkan karena menekan emisi karbon akibat penggunaan bahan bakar fosil.

Terbaru Trump akan langsung mengenakan tarif 25 untuk barang yang berasal dari Mexico, Canda dan Tiongkok. Memang Mexico dan Canada akan tersangkut paut dengan sikap Trump terhadap Tiongkok mengingat Tiongkok telah berekspansi luas di kedua negara tersebut. Presiden Mexico, Claudia Sheinbaum yang kurang lebih memiliki ideologi yang sama dengan Beijing tidak punya pilihan mengingat ekspor Mexico ke AS sekitar 25% dari GDP Mexico. Lebih-lebih lagi Canada yang sangat bergantung secara ekonomi dan ideologi ke AS. Ada kabar yang menyebutkan jika PM Justin Trudeau sudah mengeluhkan hal ini secara langsung kepada Trump.



Trudeau berargumen jika Trump akan mematikan ekonomi Canada secara dengan tarif, yang langsung dibalas Trump dengan mengatakan jika Canada hendaknya menjadi negara bagian ke 51 AS, di mana Trudeau akan menjadi gubernurnya.

Trump juga menekan Tiongkok dengan berbagai tarif untuk mengejar defisit perdagangan antara AS dan Tiongkok. Beberapa kebijakan tarif untuk barang-barang yang berasal dari Tiongkok sampai 250%. Trump rupanya cemburu melihat Tiongkok memproduksi barang yang lebih murah dengan inovasi teknologi yang berasal dari AS, sekaligus menjadikan AS sebagai pasar terbesar Tiongkok. Beijing kemudian membalas dengan tarif untuk barang-barang dari AS sehingga tarif di atas tarif ini memperluas menjadi perang dagang antara AS dan Tiongkok. Antara AS-nya Trump dengan Tiongkok lebih kompleks dari 2016 dibandingkan saat ini. Untuk itu Trump perlu lebih berhati-hati dengan Tiongkok yang walaupun sedang melandai secara ekonomi namun tetap menjadi pusat manufaktur dunia sekaligus sebagai salah satu tujuan pasar terbesar AS. Belum lagi dengan tarif yang tinggi akan mengkerok laju inflasi domestik AS.

Hubungan Trump dengan sekutu tradisional AS juga menjadi renggang akibat kebijakan America First. NATO sempat dibuat tidak nyaman dengan ancaman Trump akan keluar dari pakta pertahanan terkuat dalam sejarah tersebut. Trump berargumen jika anggota NATO ingin perlindungan dari AS, maka negara-negara ini harus komitmen dengan angka 2,5% dari GDP untuk anggaran pertahanan. Maklum selain kesepakatan pertahanan bersama, ada juga klausul dalam statuta NATO yang menyebutkan 2,5% dari GDP untuk anggaran pertahanan domestik. Trump memainkan perannya sebagai agen America First, walaupun dengan konsekuensi dijauhi teman lama. Kalkulasi Trump ini akan membawa berkah bagi industri pertahanan AS, karena AS akan menjadi tujuan belanja para anggota NATO. Peralatan pertahanan sebenarnya lebih memiliki fungsi deteren dibandingkan digunakan dalam perang sungguhan.

Bagaimana dengan Trump di 2025 dan seterusnya? Tentunya Trump 2.0 ini tidak terlalu berbeda dengan Trump 1.0. Apalagi, seperti yang diungkapkan di atas, Trump 2.0 memiliki kekuasaan yang lebih dan mendalam dibandingkan dengan Trump 1.0.

Sudah pasti Trump akan menyelesaikan pekerjaan rumah yang tertinggal. Berbagai kebijakan di atas hampir pasti berjalan sejak hari pertama Trump bekerja di meja Resolute, meja kepresidenan AS. Beberapa calon anggota kabinet Trump memiliki prioritas khusus seperti Elon Musk dan Robert F. Kennedy Jr.

Kita mulai dari Elon Musk. Musk ditunjuk Trump sebagai kepala Department of Government Efficiency atau D.O.G.E. Departemen ini sejatinya tidak berada dalam struktur resmi pemerintahan AS, namun departemen ini akan memiliki wewenang yang luar biasa. Tujuan utama departemen ini adalah memangkas anggaran biaya pemerintah federal AS. Sasaran utamanya adalah Pentagon atau militer AS. Tahun 2023, militer AS menggunakan sekitar \$916 miliar namun selama 7 tahun berturut-turut Pentagon dikabarkan gagal melewati proses audit. Rencana efisiensi pemerintahan AS, termasuk Pentagon mendapatkan dukungan Bernie Sanders yang secara politik selalu berseberangan dengan Trump. Kontrak-kontrak pemerintah dengan berbagai institusi akan menjadi objek D.O.G.E., termasuk sektor kesehatan yang memiliki kaitan erat dengan program Medicare dan Medicaid.

Robert F. Kennedy Jr (RFK Jr) adalah calon yang akan mengisi pos Menteri Kesehatan atau dalam bahasa resminya United States Secretary of Health and Human Services. Nama marganya tidak asing bagi kita karena RFK Jr adalah kemenakan dari Presiden AS ke 35, John F. Kennedy.



Sebelum dicalonkan sebagai Menkes, RFK Jr selalu menentang industri makanan AS yang menggunakan berbagai bahan pewarna dan pengawet yang diragukan. Berbagai bahan ini ternyata sudah dilarang di berbagai negara seperti di Uni Eropa dan Australia.

Beberapa bahan tersebut antara lain pewarna makanan Red 40 yang digunakan oleh merek Swedish Fish, Kool-Aid dan Red Vines, Yellow 5 & 6 yang digunakan oleh Peeps, Jell-O dan Hostess. Zat ADA yang digunakan oleh Jimmy Dean, Arnold, Pillsbury. Hormon pertumbuhan RBST yang digunakan oleh General Mills, Land-O-Lakes. Olestra yang digunakan oleh Pringles, Lay's. Dan banyak lagi zat lain yang lazim digunakan di pasar makanan AS. Perlu diketahui jika penggunaan zat ini hanya digunakan di AS, kawasan lain seperti Eropa kemungkinan besar tidak menggunakan. Merek-merek tersebut memiliki kaitan dengan Kellanova (dahulu Kelloggs) dan Tyson Foods.

Sederet tinjauan di atas memang akan mempengaruhi secara negatif sektor pertahanan, layanan kesehatan dan makanan. Namun sangat memungkinkan industri-industri ini akan mengikuti regulasi terbaru di era Trump 2.0, sehingga memungkinkan mereka untuk tetap bertahan dan berkembang (survive and thrive) di era Trump kali ini.

Di sektor energi, Trump memiliki kecintaannya tersendiri bagi industri bahan bakar fosil di AS. Trump akan mendorong kemandirian energi domestik. Trump dipastikan akan melegalkan kembali metode fracking yang sudah dilarang Biden. Metode fracking minyak bumi adalah metode yang digunakan untuk menghisap minyak bumi secara murah. Cara ini digunakan pada tambang minyak bumi yang produktivitasnya mulai menurun. Dengan cara ini ongkos produksi akan lebih murah di bawah harga pasaran minyak bumi. Selain itu Trump akan mengizinkan kembali eksplorasi minyak bumi di lahan federal utamanya di Alaska dan di dua Dakota. Perusahaan-perusahaan minyak yang beroperasi di AS akan mendapatkan kemudahan konsesi minyak bumi sehingga mendorong harga minyak bumi turun, namun masih perusahaan-perusahaan ini masih menikmati laba. Kebijakan Trump untuk energi juga akan menekan harga bahan bakar dalam negeri yang artinya menekan biaya transportasi yang pada akhirnya menurunkan inflasi.

Janji Trump yang akan memotong pajak serta memangkas regulasi bisnis juga akan membawa berkah bagi ekonomi AS khususnya perusahaan publik. Sektor yang paling terpengaruh adalah sektor keuangan. Sikap prudensi metode fraksional perbankan AS akan dikurangi sehingga memberikan ruang bagi industri keuangan AS untuk mengambil risiko terukur. Walaupun demikian administrasi Trump diharapkan mengatur kembali kebebasan risiko perbankan AS untuk menghindari kasus seperti Silicon Valley Bank (SVB).

Perlu diketahui dalam 3 kali pemilihan presiden AS terakhir memiliki pola positif untuk mengukur kenaikan indeks S&P 500, termasuk di tahun 2020 di mana pandemi Covid-19 terjadi. Jika dilihat sejak masa kepemimpinan Franklin D. Roosevelt di masa perang dunia kedua, indeks S&P 500 rata-rata naik 5,6% antara bulan Januari sampai Oktober. Sedangkan untuk tahun pemilihan presiden S&P 500 rata-rata naik 10,7%. Di tahun berikutnya S&P 500 memberikan return rata-rata 9,8%. Tahun 2024 ini, S&P 500 sudah naik 27% sudah terhitung indeks S&P 500 setelah pilpres AS yang lalu. Dengan demikian pasar saham AS bisa disimpulkan memiliki potensi yang sangat besar untuk tahun 2025 mendatang. Perlu diperhatikan pula beberapa perusahaan yang tergolong small caps yang memiliki potensi besar di era Trump 2.0.

Year	Pre-election (Jan-Oct)	Full election year	Year after election
1944	9.50%	13.80%	30.70%
1948	7.80%	-0.70%	10.50%
1952	3.20%	11.80%	-6.60%
1956	0.20%	2.60%	-14.30%
1960	-10.90%	-3.00%	23.10%
1964	13.10%	13.00%	9.10%
1968	7.20%	7.70%	-11.40%
1972	9.30%	15.60%	-17.40%
1976	14.10%	19.10%	-11.50%
1980	18.10%	25.80%	-9.70%
1984	0.70%	1.40%	26.30%
1988	12.90%	12.40%	27.30%
1992	0.40%	4.50%	7.10%
1996	14.50%	20.30%	31.00%
2000	-2.70%	-10.10%	-13.00%
2004	1.60%	9.00%	3.00%
2008	-34.00%	-38.50%	23.50%
2012	12.30%	13.40%	29.60%
2016	4.00%	9.50%	19.40%
2020	1.20%	16.30%	26.90%
Median:	5.60%	10.70%	9.80%

Gambar 1: Return S&P 500 Dicatat Ketika Tahun Pemilihan Presiden AS

Tanda tanya besar bagi Trump di 2025 adalah kebijakan tarif terhadap barang dari Tiongkok. Kebijakan ini berpotensi menjadi perang dagang jilid 2 antara AS dan Tiongkok. Saat ini Tiongkok sudah lebih siap dengan kebijakan tarif Trump. Beberapa perusahaan Tiongkok sudah membuka operasional di Eropa, Mexico dan Canada, sehingga perang dagang kali akan menyeret negara-negara lain. Mexico dan Canada sudah pasti terkena imbas tarif Trump. Kebijakan untuk Eropa kemungkinan masih digodok tim Trump. Namun kemungkinan besar baik Mexico, Canada dan Eropa tidak punya banyak pilihan mengingat secara ideologi dan sejarah memiliki kaitan erat dengan AS. Untuk Tiongkok, Trump akan mengeluarkan segenap jurus negosiasinya yang terkenal ampuh. Namun bukan berarti Tiongkok mengiyakan 100% keinginan Trump. Sejatinya Trump sudah pernah memiliki kesepakatan dengan Beijing mengenai perdagangan AS dan Tiongkok yang pernah tercapai tepat pandemi. Yang pasti Trump harus memperhitungkan peran Tiongkok sebagai negara dengan manufaktur yang kuat sekaligus potensi konsumen yang besar.

Di sektor teknologi, ketokohan Trump sudah teruji. Walaupun big tech memiliki hubungan yang kurang harmonis dengan manuver politik Trump, beberapa tokoh big tech punya pendekatan tersendiri dengan Trump asalkan membawa kepentingan AS. Sebagai contoh Tim Cook, CEO Apple, dikabarkan pernah memohon Trump untuk membatasi produk Samsung yang membanjiri pasar AS yang menggerogoti pasar iPhone di AS. Terbaru, CEO Meta, Mark Zuckerberg sudah bertemu dengan Trump di kediaman Trump di Mar-a-Lago, Florida. Kemungkinan beberapa tokoh big tech lain akan mengikuti hal yang sama. Jika dibandingkan dengan negara-negara lain, AS memiliki inovasi teknologi yang superior termasuk dengan Tiongkok, hanya saja AS kalah dalam hal ongkos produksi.

Kini kabinet Trump sudah hampir terbentuk. Beberapa nama menjadi kabar positif di pasar saham. Namun mata para investor tertuju pada tokoh utamanya yaitu Trump sendiri. Kebijakannya akan membawa sisi positif dan negatif. Berkaca dari periode Trump sebelumnya, yaitu pada rentang tahun 2017 - 2020, indeks-indeks utama AS naik lebih dari 50%, indeks NASDAQ bahkan naik lebih dari 120%. Dengan demikian ada harapan di pasar saham AS jika periode Trump yang kedua adalah waktu yang terbaik berinvestasi di aset berisiko.



Kebijakan Moneter The Fed di Akhir Tahun



Key Highlights:

Kebijakan moneter The Fed ampuh melawan inflasi

Ketika inflasi dan pasar tenaga kerja semakin melandai, terbuka kemungkinan untuk The Fed untuk tetap pada jalur pemangkasan suku bunga

Jika suku bunga tetap dipangkas pada pertemuan FOMC Desember maka selera investor terhadap aset berisiko akan tinggi

Seperti yang kita ketahui, Komite Pasar Terbuka Federal, atau FOMC, telah mengadakan rapat pada awal November. Dalam rapat tersebut diputuskan pemangkasan suku bunga acuan di AS sebesar 25 bps, menjadi 4,75%. Kebijakan ini sesuai dengan harapan pelaku pasar yang ingin suku bunga berada di level yang lebih bersahabat sejak kebijakan suku bunga tinggi ini bertahan selama lebih dari 1 tahun. Pada konferensi pers setelah pertemuan FOMC ini, Jerome Powell menegaskan jika proses penurunan suku bunga merupakan langkah awal yang tepat dan perlu diambil dalam rangka mengkalibrasi ulang kebijakan moneter mengingat kondisi ekonomi yang terus berkembang, yang artinya komponen makro ekonomi saat ini menunjukkan tanda-tanda perbaikan dibandingkan 2 tahun yang lalu ketika kebijakan suku bunga tinggi diambil.

The Fed menilai inflasi sudah menunjukkan tanda-tanda penurunan dan menuju ke angka target inflasi The Fed yaitu 2%. The Fed juga menggarisbawahi risiko yang akan timbul jika suku bunga ditahan lebih lama. The Fed terlihat ingin menyeimbangkan stabilitas harga, penyerapan dan pertumbuhan gaji tenaga kerja dengan kebijakan moneter AS.

Faktanya, kemajuan dalam mengatasi inflasi dan mendinginnya pasar tenaga kerja telah muncul jauh lebih cepat daripada yang dibayangkan sebelumnya khususnya di awal musim panas tahun ini. Normalisasi kebijakan moneter lebih cepat ini akan mengembalikan kepercayaan pasar mengingat pasar telah dibebani dengan kebijakan moneter agresif padahal inflasi sudah mulai terkendali.



Faktor paling penting bagi The Fed untuk menurunkan suku bunga adalah inflasi yang sudah berada di bawah 3%. Inflasi ini sempat menyentuh angka 9,1% secara tahunan pada Juni 2022. Angka inflasi ini merupakan yang tertinggi sejak Januari 1982 atau 5 dekade yang lalu. Dalam pandangan The Fed inflasi ini turun lebih cepat dari yang mereka perkirakan maka tidak heran jika pada pertemuan FOMC yang dilaksanakan di bulan September suku bunga dipangkas 50 bps, padahal pasar sudah mengantisipasi pemangkasan 25 bps. Sebelumnya angka inflasi PCE sudah berada di 2,5% yoy, suatu angka terendah sejak musim semi 2021. Angka ini sebenarnya sudah masuk target inflasi The Fed yang berada di 2,00% dengan toleransi sampai 2,3% - 2,5%. Perhitungan inflasi menurut PCE inti bahkan sudah menyentuh 1,7%.

Selain inflasi, The Fed juga memperhatikan dengan seksama pasar ketenagakerjaan AS. Di sisi ketenagakerjaan, jelas pertumbuhan pekerjaan yang sangat pesat setelah pandemi mulai mereda. Pandemi Covid-19 memang membuat roda perekonomian AS lumpuh total. Berbagai bisnis tutup dan harus mengurangi karyawan. Setelah pandemi mulai terkendali bisnis di AS booming dan haus akan tenaga kerja. Beberapa bisnis bahkan mengimangi-imingi siapa saja yang datang dalam proses wawancara. Penyerapan tenaga kerja sangat pesat, suatu fenomena yang belum pernah muncul sejak usainya perang dunia kedua. Setelah bisnis di AS menemukan ritmenya, penyerapan tenaga kerja ini mulai melemah. Meski demikian, pasar tenaga kerja yang melemah ini tidaklah melambat.

Tingkat pengangguran cenderung meningkat tahun ini, namun masih pada angka yang stabil di 4,2%. Angka tersebut sesuai dengan proyeksi jangka panjang The Fed.

Penciptaan lapangan kerja bulanan menggambarkan gambaran yang sama. Rata-rata pergerakan 12 bulan terus menurun tetapi masih merupakan angka yang sehat, yakni 196.000 pekerjaan baru per bulan hingga Agustus 2024. Metrik utama lainnya, jumlah perekrutan sebagai persentase dari lapangan kerja telah kembali ke tren sebelum pandemi. Lowongan pekerjaan tetap berada di atas level yang berlaku sebelum tahun 2020, meskipun turun secara substansial dari puncaknya pada tahun 2022. Hal ini mengakibatkan penyempitan kesenjangan antara permintaan dan pasokan tenaga kerja hingga 70%, dari 5 juta pada awal tahun 2023 menjadi di bawah 1,5 juta pada bulan Juni, dan moderasi pertumbuhan upah ke level yang lebih konsisten dengan stabilitas harga.

Saat ini inflasi dalam tren menurun. Pasar tenaga kerja AS pun melandai dan semakin terkendali. Untuk itu para investor mengharapkan jika sudah saatnya suku bunga dipangkas. Pelaku pasar bahkan sudah yakin 95% suku bunga akan dipangkas pada pertemuan FOMC terakhir di tahun ini yang akan dilaksanakan pada 17 Desember mendatang.

Pemangkasan suku bunga akan mendorong investor untuk memindahkan uang dari pasar obligasi ke pasar ekuitas, khususnya untuk aset berisiko seperti saham dan kripto. Likuiditas akan semakin banyak beredar di pasar modal mendorong investor untuk bermanuver. Bahkan jika dihubungkan dengan fakta Trump yang tidak akan lama lagi dilantik kembali sebagai Presiden AS, maka harapan pelaku pasar ini akan menjadi kenyataan. Pasalnya Trump, walaupun kebijakan suku bunga sepenuhnya ada di tangan The Fed, akan menekan The Fed untuk terus memangkas suku bunga.

Jika Federal Reserve terus memangkas suku bunga maka akan merangsang aktivitas keuangan. Baik investor maupun ekonom memandang suku bunga yang lebih rendah sebagai katalisator pertumbuhan. Pada gilirannya, perusahaan-perusahaan AS akan lebih mudah untuk menghasilkan laba yang kemudian mendorong selera pasar.





Kondisi Pasar Saham dan Pasar Kripto

Sektor-Sektor Potensial di Pasar Saham AS

Sejauh ini, 2024 merupakan tahun yang kuat bagi saham, didorong oleh ekspektasi penurunan suku bunga. Sementara optimisme berlanjut hingga 2025, risiko seperti volatilitas pasar, inflasi, dan ketidakpastian geopolitik dapat menghambat pertumbuhan. Analisis umumnya memprediksi kinerja ekuitas yang positif tetapi tidak merata, dengan sektor-sektor utama seperti teknologi, perawatan kesehatan, dan energi diharapkan dapat mendorong momentum.

S&P 500 naik 22,5% tahun ini hingga pertengahan Oktober, menyusul kenaikan 24% pada 2023. Namun, pada 2022 terjadi penurunan hampir 20% karena kenaikan suku bunga Fed, yang mengalihkan preferensi investor ke obligasi. Siklus pertumbuhan dan penurunan seperti itu biasa terjadi, dengan penurunan yang sering kali lebih berdampak. Pasar terus berubah, dan mengingat sifat siklus ini dapat membantu investor mempersiapkan diri untuk perubahan di masa mendatang, termasuk yang terjadi pada 2025 dan seterusnya.

Para ahli bersikap optimis dengan hati-hati tentang pasar keuangan AS pada tahun 2025, dengan 5 faktor utama yaitu:

- **Hasil Pemilu AS:** Kebijakan dari presiden berikutnya, terutama mengenai tarif dan defisit nasional, dapat mempengaruhi inflasi, nilai dolar, dan kepercayaan investor terhadap alternatif seperti emas atau mata uang kripto.
- **Inflasi dan Suku Bunga:** Sementara inflasi mereda, risiko seperti stagflasi atau suku bunga yang terus meningkat dapat menekan margin laba dan menghambat pertumbuhan.
- **Inovasi Teknologi:** Kemajuan dalam AI dan pembelajaran mesin, yang dipimpin oleh perusahaan seperti Nvidia, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan pasar, meskipun kemampuan mereka untuk memenuhi ekspektasi tinggi masih belum pasti.
- **Tren Ekonomi Global:** Perlambatan ekonomi Tiongkok dapat mengurangi permintaan ekspor AS, sementara upaya stimulus di Tiongkok dapat menciptakan volatilitas pasar.
- **Ketegangan Geopolitik:** Konflik di Ukraina dan Timur Tengah belum mengganggu pasar AS secara signifikan, tetapi dapat mengganggu pasar jika terus meningkat.

Pada tahun 2025 mendatang, terdapat 3 sektor utama yang perlu diperhatikan seperti teknologi, perawatan kesehatan, dan energi:

1. **Teknologi:** Belanja AI diproyeksikan meningkat lebih dari 2 kali lipat antara tahun 2024 dan 2028, tumbuh pada CAGR 29%. Investasi akan difokuskan pada aplikasi yang mendukung AI, perangkat keras (seperti semikonduktor dan server), dan layanan komputasi awan.
2. **Healthcare/Kesehatan:** Keuntungan diharapkan tumbuh pada CAGR 7% hingga tahun 2027, didorong oleh efisiensi biaya, tingkat penggantian yang lebih tinggi, dan pertumbuhan perusahaan layanan dan teknologi kesehatan
3. **(HST):** Perusahaan-perusahaan ini menggunakan data dan analitik untuk membantu merampingkan operasi dan mengidentifikasi peluang pendapatan.
4. **Energi:** Meningkatnya permintaan sektor teknologi, termasuk sistem yang digerakkan oleh AI, meningkatkan konsumsi listrik. Bahan bakar fosil masih mendominasi pembangkitan energi AS (60%), tetapi sumber energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin semakin diminati, terutama untuk memberi daya pada pusat data dan operasi teknologi.

Sektor-sektor tersebut dianggap siap untuk tumbuh, didukung oleh inovasi dan permintaan pasar yang terus berkembang.

Di samping itu, perlu diperhatikan mengenai keunggulan dan risiko dari masing-masing sektor diatas

Teknologi Informasi

Keunggulan: Sektor ini berkinerja baik di masa pertumbuhan ekonomi yang kuat, karena perusahaan berinvestasi dalam peningkatan teknologi dan konsumen membeli perangkat baru. Perusahaan besar di sektor ini sering kali memiliki laba dan posisi kas yang kuat, tidak hanya bergantung pada laba masa depan.

Risiko: Banyak saham teknologi diperdagangkan pada kelipatan tinggi, sehingga rentan terhadap kenaikan suku bunga, yang dapat menekan valuasi. Selain itu, beberapa perusahaan teknologi besar, yang berkembang pesat selama periode "tinggal di rumah" pandemi, mungkin menghadapi tantangan karena investor mendiversifikasi portofolio mereka.

Healthcare/Kesehatan

Keunggulan: Sektor ini tetap tangguh bahkan selama perlambatan ekonomi, karena orang-orang memprioritaskan perawatan kesehatan yang diperlukan. Sektor ini juga dapat diuntungkan dari volatilitas pasar yang meningkat, karena investor mencari opsi yang stabil dan defensif.

Risiko: Beberapa perusahaan perawatan kesehatan, khususnya di bidang bioteknologi, memiliki fundamental yang lemah. Ketika estimasi laba menurun, harga saham untuk industri yang lebih berisiko seperti bioteknologi dapat naik, yang menimbulkan risiko, terutama dengan suku bunga yang tinggi.

Energi

Keunggulan: Saham energi didukung oleh harga minyak yang tinggi, dengan perusahaan menunjukkan kesehatan keuangan yang kuat, termasuk cakupan utang yang baik dan laba yang solid.

Risiko: Pertumbuhan laba mungkin akan terhambat jika harga minyak turun karena permintaan yang lemah dan peningkatan pasokan. Sektor ini bersifat siklus dan cenderung diuntungkan dari pemotongan suku bunga yang lambat, tetapi harga komoditas global, terutama minyak, berada di bawah tekanan karena pertumbuhan global melambat.



Sentimen Investor di Pasar Kripto

Dampak suku bunga tinggi/rendah terhadap investasi aset digital



Suku Bunga Rendah:

- Mendorong Pengambilan Risiko: Suku bunga yang lebih rendah mengurangi biaya pinjaman, sehingga memudahkan investor untuk mengakses modal. Hal ini sering kali mengarah pada peningkatan investasi pada aset berisiko tinggi seperti mata uang kripto dan perusahaan rintisan blockchain.
- Mendorong Inovasi: Dalam lingkungan suku bunga rendah, pendanaan untuk proyek blockchain dan platform keuangan terdesentralisasi (DeFi) cenderung meningkat, mendorong kemajuan teknologi.
- Daya Tarik Lindung Nilai Inflasi: Aset seperti Bitcoin, dengan batas pasokan tetap, dipandang sebagai lindung nilai terhadap inflasi, menarik lebih banyak investasi selama kebijakan moneter ekspansif.

Suku Bunga Tinggi:

- Likuiditas Berkurang: Suku bunga yang lebih tinggi meningkatkan biaya pinjaman, yang dapat menyebabkan berkurangnya investasi dalam aset spekulatif, termasuk aset digital. Hal ini dapat mendinginkan pasar yang sebelumnya bullish.
- Volatilitas Pasar: Suku bunga yang tinggi dapat memicu koreksi pada posisi yang terlalu banyak menggunakan leverage, yang menyebabkan penurunan tajam dalam nilai aset digital.

Pengaruh Makroekonomi:

- Kebijakan Suku Bunga: Mata uang kripto sering bereaksi terhadap kondisi ekonomi yang lebih luas. Misalnya, ekspektasi pemotongan suku bunga Federal Reserve pada tahun 2024 telah berkontribusi pada optimisme pasar, yang menyoroti sensitivitas pasar kripto terhadap sinyal ekonomi makro.
- Tren Global: Suku bunga rendah di seluruh dunia secara historis telah memicu kenaikan harga di pasar kripto, sementara pengetatan moneter telah menekan tren ini.

Performa utama Bitcoin dan Ethereum serta munculnya altcoin bar

Bitcoin dan Ethereum menunjukkan kinerja yang kontras pada tahun 2024. Bitcoin melonjak ke level tertinggi sepanjang masa di \$73.750 pada bulan Maret, sebagian besar didorong oleh investasi institusional dan persetujuan ETF Bitcoin. Namun, Ethereum tertinggal, dengan kenaikan hanya 59% dibandingkan dengan Bitcoin yang mencapai 164%, meskipun ekosistem DeFi-nya berkembang. Ethereum menghadapi tantangan untuk menembus level resistensi utama di sekitar \$3.400, yang sangat penting untuk memicu reli altcoin yang lebih luas atau "altseason".

Sementara itu, altcoin baru menghadapi hasil yang beragam. Solana (SOL) telah menarik perhatian karena skalabilitas dan pertumbuhannya di DeFi, yang berpotensi memosisikannya sebagai pemain utama bersama Ethereum. Altcoin menjanjikan lainnya termasuk Avalanche (AVAX) dan Ripple (XRP), dengan kinerja yang terakhir terkait dengan hasil regulasi yang sedang berlangsung. Namun, banyak token baru mengalami kesulitan karena valuasi yang sepenuhnya terdiluhi dan likuiditas yang terbatas, sehingga menciptakan lingkungan yang menantang bagi investor ritel.



Integrasi Kripto dan Ekonomi Tradisional

Tren adopsi korporasi dan institusi terhadap blockchain di 2025

Adopsi blockchain oleh perusahaan dan institusi pada tahun 2025 didorong oleh inovasi dalam aset tokenisasi, peningkatan interoperabilitas, dan perluasan kasus penggunaan di seluruh industri:

- **Aset Dunia Nyata (RWA) yang Ditokenisasi:** Lembaga semakin mengeksplorasi tokenisasi aset tradisional seperti real estat, obligasi, dan komoditas. Platform seperti Plume Network telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, menawarkan solusi untuk menokenisasi aset dan menyederhanakan likuiditas dan penemuan harga. Pendekatan ini menjembatani kesenjangan antara keuangan tradisional dan terdesentralisasi, memungkinkan akses global dan efisiensi operasional.
- **Blockchain dalam Keuangan:** Lembaga keuangan memanfaatkan blockchain untuk aplikasi seperti penerbitan obligasi digital, perjanjian pembelian kembali, dan pinjaman tokenisasi. Inovasi ini menjanjikan pengurangan biaya, pemrosesan transaksi yang lebih cepat, dan perluasan akses ke pasar modal global. Perusahaan seperti JP Morgan dan Figure Technologies memelopori upaya ini.
- **Adopsi Industri secara luas:** Di luar keuangan, sektor seperti perawatan kesehatan, ritel, dan manajemen rantai pasokan mengadopsi blockchain untuk meningkatkan transparansi, keamanan, dan efisiensi. Interoperabilitas yang ditingkatkan antara platform blockchain memungkinkan berbagai industri untuk mengintegrasikan blockchain ke dalam infrastruktur operasional mereka.
- **Blockchain Pribadi dan Berizin:** Untuk mengatasi masalah seputar keamanan dan skalabilitas, perusahaan semakin banyak mengadopsi jaringan blockchain pribadi atau berizin. Jaringan ini menawarkan akses terkendali, konsumsi energi lebih rendah, dan kecepatan lebih tinggi dibandingkan dengan blockchain publik sebelumnya.

Kaitan dengan perkembangan teknologi AI dan IoT

Integrasi teknologi AI, IoT, dan blockchain akan mendorong kemajuan signifikan di berbagai industri. Konvergensi ini memanfaatkan kekuatan unik masing-masing teknologi untuk menciptakan sistem yang lebih cerdas, efisien, dan aman.

- **Integritas dan Transparansi Data:** Blockchain memastikan data yang dikumpulkan dari perangkat IoT tetap aman, sehingga memungkinkan AI untuk menganalisis dan bertindak berdasarkan informasi yang andal. Misalnya, catatan data yang tidak dapat diubah dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi dan pengambilan keputusan model AI, khususnya dalam aplikasi berisiko tinggi seperti perawatan kesehatan dan keuangan.
- **Efisiensi IoT dan Analisis Prediktif:** AI dapat menganalisis aliran data besar yang dihasilkan oleh sensor IoT, mengidentifikasi pola dan anomali untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya dan memprediksi kebutuhan pemeliharaan. Kemampuan ini meningkatkan efisiensi operasional jaringan IoT dan mengurangi waktu henti.
- **Blockchain untuk Desentralisasi dan Keamanan:** Blockchain menambahkan lapisan kepercayaan dan keamanan, yang memungkinkan pertukaran data terdesentralisasi dalam ekosistem IoT. Ini penting untuk menjaga data sensitif dan memastikan integritas sistem yang saling terhubung.
- **Penerapan di Dunia Nyata:** Industri seperti manajemen rantai pasokan, perawatan kesehatan, dan manufaktur cerdas sudah mendapatkan manfaat dari konvergensi ini. Misalnya, sensor IoT melacak barang secara real-time, blockchain mengamankan jejak data, dan AI mengoptimalkan logistik dan perkiraan permintaan.
- **Tantangan dan Potensi Masa Depan:** Menskalakan sistem ini sambil mengatasi masalah privasi data dan etika tetap menjadi tantangan. Namun, kemajuan dalam model AI terdesentralisasi dan kerangka kerja kolaboratif membuka jalan bagi ekosistem yang sangat efisien, menjaga privasi, dan transparan.

MENUJU AMERIKA SERIKAT YANG LEBIH RAMAH KRIPTO: Sudut Pandang Regulasi Kripto Pada Pemerintahan Donald Trump

Pemilihan Presiden Amerika Serikat telah berakhir pada 5 November 2024 menetapkan bahwa Donald Trump berhasil terpilih kembali sebagai Presiden Amerika Serikat yang ke-47. Namun ada yang berbeda pada Pemilihan Presiden Amerika Serikat kali ini. Hal ini dimana para calon Presiden mengedepankan Aset Kripto dan Teknologi Blockchain ke dalam materi kampanye mereka

Hal yang paling gamblang disampaikan oleh Calon Presiden (saat ini presiden terpilih) Donald Trump yang dimana menjadikan Amerika Serikat sebagai Pusat pengembangan Aset Kripto di Dunia. Hal tersebut langsung memacu sentimen positif dari industri aset kripto secara global.

Beberapa program yang dijanjikan oleh Donald Trump yang dapat menaikkan performa dan pengembangan aset kripto adalah:

Amerika Serikat akan menjadikan Bitcoin sebagai "Strategic Reserve"

Strategic reserve merupakan cadangan komoditas atau barang-barang berharga yang dipisahkan dari kebutuhan utama oleh pemerintah, organisasi, atau bisnis sesuai dengan strategi tertentu atau untuk mengatasi kejadian tak terduga. Pada konteks ini, USA menjadikan Bitcoin sebagai cadangan strategis dari aset negara dengan mengeluarkan peraturan terkait pembelian Bitcoin sebanyak total 1 juta BTC yang dibagi ke dalam 5 tahun. Dengan adanya cadangan strategis yang dilakukan USA terhadap Bitcoin, para analis memprediksi performa Bitcoin akan menyentuh angka USD 200 ribu per BTC dengan Market Cap hingga USD 15 triliun

Melantik individu-individu pro Aset Kripto sebagai Pejabat Pemerintahan

Presiden terpilih USA, Donald Trump melakukan suatu terobosan terkait melantik orang-orang yang memang mengerti serta Pro terhadap Aset Kripto. Hal ini dilakukan setelah Donald Trump melakukan evaluasi terhadap kinerja para pejabat yang dinilai tidak satu arah terhadap aset kripto. Dengan melantik individu tersebut, arah kebijakan Donald Trump dapat dibilang akan melancarkan janjinya untuk menjadikan USA sebagai Pusat Aset Kripto di Dunia

Dengan dua program yang dijanjikan oleh Presiden Terpilih USA, Donald Trump dapat merubah landscape global terkait dengan industri aset kripto. Negara-negara seperti UAE hingga ke Hong Kong saat ini mulai mempersiapkan diri untuk bersaing dengan USA untuk menjadikan negaranya sebagai Global Crypto Hub yang dapat memajukan proyek-projek aset kripto dalam mengembangkan bisnis serta berinovasi.

Sumber: Forbes, Cointelegraph





Analisis Teknikal US Stock

Apple Inc. (AAPL- NASDAQ) **BUY**



Saham Apple (AAPL) telah menarik perhatian investor dengan kenaikan 10% selama bulan lalu, didukung oleh revisi estimasi pendapatan yang positif dan tren pertumbuhan yang stabil. Apple diperkirakan akan membukukan laba sebesar \$2,36 per saham untuk kuartal ini, mencerminkan peningkatan tahunan sebesar 8,3%, sementara estimasi untuk tahun fiskal berikutnya menunjukkan pertumbuhan laba hingga 13%. Selain itu, perusahaan berhasil melampaui estimasi pendapatan dan laba per saham dalam empat kuartal terakhir, mencerminkan kinerja yang konsisten. Dengan estimasi pendapatan tahunan sebesar \$451,23 miliar pada tahun fiskal mendatang dan pertumbuhan yang diharapkan sebesar 9,3%, Apple menunjukkan potensi peningkatan nilai jangka pendek, secara valuasi sahamnya dinilai wajar dengan membandingkan metrik seperti rasio harga terhadap laba dan penjualan relatif terhadap pesaingnya

BUY

Range BUY : 3.865.188 – 3.916.282

TP1 : 4.195.776

TP2 : 4.501.638

SL : 3.330.528

Alphabet Inc Class C (NASDAQ: GOOG)

BUY



Saham Alphabet Class C (GOOG) naik ke level tertinggi dalam lima bulan, didorong oleh optimisme terkait chip kuantum inovatif bernama Willow, yang diklaim mampu menyelesaikan perhitungan dalam hitungan menit yang memerlukan waktu hingga 10 septiliun tahun dengan superkomputer biasa. Teknologi ini mendukung peta jalan Alphabet menuju pengembangan komputer kuantum dengan aplikasi potensial dalam berbagai sektor, termasuk penemuan obat dan energi fusi. Saham Alphabet, yang sebelumnya tertekan akibat kekhawatiran antimonopoli, telah pulih 27% sejak awal September dan mencatat kenaikan lebih dari 30% tahun ini. Secara teknikal, menunjukkan saham ini menembus pola segitiga simetris, menandakan kelanjutan tren bullish dengan target harga jangka panjang hingga 3.500.716, sekitar 70% di atas harga saat ini. Level support penting berada di sekitar 2.351.462-2.414.845, yang dapat menjadi peluang beli bagi investor selama penurunan harga.

BUY

Range BUY : 2.868.437 - 2.932.315

TP1 : 3.079.724

TP2 : 3.364.716

SL : 2.414.845

Nvidia Corporation (NASDAQ: NVDA)

BUY



Nvidia Corporation (NVDA) telah menjadi pemimpin global dalam desain GPU AI, yang mendorong kenaikan sahamnya lebih dari 700% sejak peluncuran publik ChatGPT oleh OpenAI. Selain AI, NVIDIA juga aktif di pasar kendaraan otonom melalui platform NVIDIA Drive yang memungkinkan penghitungan beban kerja menggunakan SoC Orin, perangkat lunak DRIVE AGX, dan infrastruktur cloud. Keunggulan desain produk membuat NVIDIA memimpin pasar, tetapi potensi kendala pasokan dan perubahan minat pada AI dapat menjadi tantangan di masa depan. Dalam daftar saham teknologi kendaraan otonom terbaik, NVIDIA menempati peringkat kedua, meskipun banyak investor melihat saham AI sebagai opsi yang lebih menjanjikan untuk keuntungan lebih cepat

BUY

Range BUY : 2.212.608 – 2.287.673

TP1 : 2.465.709

TP2 : 2.718.810

SL : 1.794.991

Microsoft Corp. (NASDAQ: MSFT)

BUY



Microsoft (MSFT) menunjukkan kinerja yang kuat, dengan sahamnya mencatatkan tren penguatannya selama sebulan terakhir ini, melampaui kenaikan sektor Teknologi dan indeks S&P 500. Di proyeksikan di 4Q24, tingkat laba bersih diharapkan mencatat EPS sebesar \$3,14 (+7,17% YoY) dan pendapatan \$68,75 miliar (+10,86% YoY). Secara tahunan, laba per saham diprediksi mencapai \$12,93 (+9,58%), dengan pendapatan sebesar \$277,69 miliar (+13,29%). Saat ini, Microsoft diperdagangkan pada rasio Forward P/E 34,29, lebih tinggi dibandingkan rata-rata industrinya (32,41), mencerminkan harga premium. Dengan rasio PEG 2,35, perusahaan ini sejalan dengan rata-rata industri Komputer - Perangkat Lunak yang memiliki Peringkat Industri sebesar 78, menempatkannya di 32% teratas dari lebih dari 250 industri, menunjukkan prospek yang menjanjikan

BUY

Range BUY : 6.902.670 - 7.025.510

TP1 : 7.269.957

TP2 : 7.628.078

SL : 6.163.039

Tesla Inc. (NASDAQ: TSLA)

BUY



Saham Tesla (TSLA) melonjak ke level tertinggi sepanjang masa dan mencatatkan kenaikan mingguan sebesar 12,08%. Peningkatan ini didorong oleh beberapa faktor, termasuk hubungan erat CEO Elon Musk dengan pemerintahan Trump, yang diperkirakan akan menyederhanakan regulasi terkait kendaraan otonom. Selain itu, Tesla melaporkan penjualan mingguan tertinggi di China pada awal Desember, dengan insentif menarik seperti pinjaman bunga 0% untuk Model Y. Optimisme investor juga didukung oleh kenaikan target harga dari analis terkemuka, yang melihat potensi besar Tesla dalam inovasi otonomi, AI, energi terbarukan, dan ekspansi pengaruh politik Musk

BUY

Range BUY : 6.647.838 – 6.878.735

TP1 : 8.117.775

TP2 : 8.711.834

SL : 5.096.555

Analisis Teknikal Aset Kripto



Bitcoin (BTC - USD)

SPEC. BUY



Bitcoin kembali mencatat tonggak penting dengan menembus harga \$100.000 setelah laporan Indeks Harga Konsumen (CPI) AS yang menunjukkan kenaikan inflasi. Para analis memproyeksikan target berikutnya di \$110.000, didukung oleh peningkatan permintaan di pasar spot dan tekanan likuidasi di pasar futures, khususnya di zona harga \$101.500. Momentum ini menunjukkan adanya peluang lonjakan harga lebih lanjut, terutama jika Bitcoin berhasil melewati zona resistensi kunci. Faktor utama di balik kenaikan ini meliputi kombinasi data inflasi yang memengaruhi sentimen pasar, meningkatnya permintaan spot, dan pengaruh likuidasi pasar futures, yang bersama-sama menciptakan fondasi kuat untuk pertumbuhan harga dalam waktu dekat.

SPEC BUY

Range Buy : 1.512.413.661 – 1.589.011.765

TP1 : 1.839.009.174

TP2 : 2.079.322.443

SL : 837.065.449

Ethereum (ETH-USD)

SPEC. BUY



Ethereum (ETH) diprediksi akan mencatatkan kenaikan signifikan mengikuti jejak Bitcoin (BTC), berkat korelasi historisnya dengan siklus pengurangan separuh Bitcoin. Secara teknikal, ETH menunjukkan pola uptrend yang kuat, dengan candle bullish continuation yang didukung oleh indikator stochastic yang membentuk golden cross di area overbought, serta pergerakan kompak histogram dan signal MACD di area positif, menandakan potensi untuk menguji level resistance utama di \$4.400 (Rp70.542.780). Meskipun terdapat koreksi dalam pergerakan mingguan, hal ini justru dianggap sebagai persiapan untuk reli lebih lanjut. Selain itu, meningkatnya jumlah dompet Ethereum baru, dengan lebih dari 130.000 alamat baru setiap hari pada bulan Desember, menunjukkan minat investor yang semakin tinggi.

SPEC. BUY

Range Buy : 62.514.651- 64.626.650

TP1 : 69.085.316

TP2 : 74.700.171

SL : 46.638.264

BNB (BNB - USD)

SPEC. BUY



BNB baru-baru ini meluncurkan solusi tokenisasi terintegrasi yang memudahkan individu dan bisnis di Web3 untuk menokenisasi aset mereka. Solusi ini terdiri dari dua komponen utama, yaitu tokenisasi Aset Dunia Nyata (RWA) yang mengubah aset fisik seperti real estat dan seni menjadi token yang dapat diperdagangkan di BNB Chain, serta tokenisasi perusahaan yang memungkinkan bisnis untuk menerbitkan token dengan mematuhi berbagai regulasi yang berlaku. Dengan fokus pada pemberdayaan individu dan usaha kecil, BNB Chain mempermudah pengelolaan aset tanpa memerlukan pengetahuan teknis mendalam tentang blockchain. Dibandingkan solusi lainnya, BNB Chain menawarkan pengalaman Web3 yang lebih ramah pengguna dengan antarmuka yang intuitif dan dukungan komprehensif melalui kemitraan dengan pemimpin industri. Saat ini, BNB Chain sudah memberdayakan sektor-sektor seperti kredit karbon dan hidrogen alami, dengan mitra utama seperti BitBond, Brickken, dan TokenFi. Dengan lebih dari 4 juta pengguna dan 4000 DApps.

SPEC. BUY

Range Buy : 11.330.050 - 11.621.697

TP1 : 12.651.205

TP2 : 14.676.078

SL : 7.670.813

Sui (SUI - USD)

SPEC. BUY



Blockchain Layer-1 Sui dan Ant Digital dari China mengumumkan kolaborasi untuk menciptakan token aset dunia nyata yang berfokus pada bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Kerja sama ini dimulai dengan tokenisasi aset dari produsen material surya Tiongkok yang masuk dalam Fortune China Top 500, yang akan terdaftar di bursa sebagai "surat utang." Ant Digital, bagian dari Ant Group, telah beroperasi secara independen sejak April dengan merek ZAN, yang menyediakan solusi untuk penerbitan dan pengelolaan aset dunia nyata yang ditokenisasi, termasuk layanan untuk Know Your Customer dan Anti-Money Laundering. ZAN terintegrasi dengan Sui dan Mysten Labs pada Agustus, memperluas jangkauannya dalam jaringan blockchain. Selain itu, Sui juga mengumumkan integrasi dengan Backpack Exchange pada Desember, memperkuat akses ke Backpack Wallet tanpa hak kustodian. Proyek ini muncul di tengah tren keuangan regeneratif (ReFi), dengan China menunjukkan minat pada keuangan hijau, termasuk penerbitan obligasi hijau tokenisasi oleh Pemerintah Hong Kong dan platform perdagangan energi terbarukan yang ditokenisasi oleh PowerDime.

SPEC. BUY

Range Buy : 66.696 - 69.680

TP1 : 83.627

TP2 : 93.726

SL : 47.077

NEAR Protocol (NEAR)

SPEC. BUY



NEAR Protocol menghadapi tantangan signifikandi 3Q24, dengan kapitalisasi pasar turun sekitar 27,5% menjadi \$5,16 miliar, meskipun harga token NEAR hanya mengalami penurunan tipis sebesar 0,21% menjadi \$5,29. Namun, NEAR menunjukkan pemulihan dengan kenaikan kapitalisasi pasar 54% dalam tiga minggu terakhir, mencapai \$7,99 miliar, seiring dengan reli pasar yang dipicu oleh Bitcoin dan pemilihan Donald Trump. Pendapatan NEAR turun 30,13% QoQ menjadi \$1,64 juta, dipengaruhi oleh penurunan volume transaksi dan biaya transaksi yang turun 10,48%. Meski demikian, NEAR mempertahankan stabilitas dengan 93,46% pasokan token beredar, 52,36% di antaranya dipertaruhkan, dengan hasil tahunan staking mencapai 8,60%. Aktivitas alamat meningkat, dengan rata-rata alamat aktif harian naik 7,27% dan alamat baru harian meningkat 11,06%. Meskipun pengembang inti aktif menurun 41,28%, NEAR mengalami kenaikan 7,63% pada Total Value Locked (TVL) DeFi, yang mencapai \$251,44 juta, serta peningkatan TVL staking likuid sebesar 9,85%, mencapai \$279,66 juta. Saat ini, token NEAR diperdagangkan pada \$6,745, mengalami kenaikan substansial 27% dalam 14 hari dan 46% dalam 30 hari, serta melonjak 266% secara tahunan.

SPEC BUY

Range Buy : 117.434 - 124.688

TP1 : 140.947

TP2 : 165.962

SL : 57.684

NOTABLE SOURCE



ANALISIS GLOBAL & MAKROEKONOMI

- <https://www.cubix.co/blog/whats-next-for-ai-iot-and-blockchain-in-2025/>
- <https://www.weforum.org/stories/2024/06/the-technology-trio-of-immersive-technology-blockchain-and-ai-are-converging-and-reshaping-our-world/>
- <https://cointelegraph.com/learn/articles/blockchain-iot-ai-unveiling-potential>
- <https://finance.yahoo.com/personal-finance/banking/article/the-fed-rate-cut-what-it-means-for-your-bank-accounts-loans-credit-cards-and-investments-183320349.html>

Sektor-Sektor Potensial di Pasar Saham AS

- <https://www.schwab.com/learn/story/stock-sector-outlook>
- <https://www.forbes.com/sites/investor-hub/article/stock-market-predictions-2025/>

Sentimen Investor di Pasar Kripto

- <https://www.lightning.capital/post/impact-of-lower-interest-rates-on-digital-assets>
- <https://kensoninvestments.com/knowledge-centre/the-impact-of-macroeconomic-events-on-digital-assets/>
- https://www.iif.com/portals/0/Files/content/32370132_20240104_daf_briefing_note_jan_2024.pdf
- <https://www.spglobal.com/en/research-insights/special-reports/are-crypto-markets-correlated-with-macroeconomic-factors>

Performa utama Bitcoin dan Ethereum serta munculnya altcoin bar

- <https://bitcoinist.com/bitcoin-outpaces-ethereum-in-2024-can-eth-recover-and-lead-an-altseason/>
- <https://coinmarketcap.com/academy/article/2024-new-token-listing-analysis-trends-challenges-and-the-altcoin-season-index>
- <https://crypto.news/altcoin-predictions/>

Integrasi Kripto, Ekonomi Tradisional dan perkembangan teknologi AI dan IoT

- <https://www.teaminternational.com/blog/blockchain-development-trends>
- <https://blog.amberdata.io/rwa-tokenization-institutional-adoption-and-emerging-trends-in-2025>
- <https://www.weforum.org/stories/2024/01/blockchain-change-world-finance-stablecoins-internet/>
- <https://www.cubix.co/blog/whats-next-for-ai-iot-and-blockchain-in-2025/>

Tinjauan Kebijakan Ekonomi Trump Jilid 2

- <https://www.ubp.com/en/news-insights/newsroom/delving-into-the-small-and-mid-cap-market-after-the-election>
- <https://advisors.voya.com/insights/investment-insights/how-trump-20-could-boost-next-ma-supercycle>
- <https://www.reuters.com/world/us/trump-plans-major-reshaping-us-policies-within-hours-taking-office-2024-12-11/>
- <https://www.npr.org/2024/11/06/nx-s1-5181327/trump-election-economy-tariffs-deportations>

Kebijakan Moneter The Fed di Akhir Tahun

- <https://www.businessinsider.com/wall-street-interest-rate-outlook-last-fed-cut-2025-hike-2024-12>
- <https://www.investopedia.com/federal-reserve-cuts-interest-rate-again-8741469>
- <https://www.investopedia.com/articles/investing/010616/impact-fed-interest-rate-hike.asp>

Credits



Nanovest Research Team

Muhammad Yusuf Musa
Rosi AB Rantung
Edo Ardiansyah
Onny Shelvia



Nanovest Creative Team

Stevan Superman
Antonius Kenjiro Wiguna

Natasya Fiola
Thalia Soe